

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis FHD dan SVD, daerah Subang teridentifikasi struktur sesar yang sesuai dengan interpretasi dari informasi geologi. Lintasan A-A' pada koordinat (-6.64298906723,107.666), lintasan sayatan B-B' pada koordinat (-6.63857575758,107.751790988) dan lintasan sayatan C-C' pada koordinat (-6.6445959596,107.782771435) menunjukkan keberadaan sesar naik relatif ke arah barat-timur.
2. Berdasarkan hasil interpretasi struktur bawah permukaan pada tiga lintasan patahan di daerah Subang terdiri atas 4 formasi batuan, antara lain Formasi Batuan Sedimen Neogen (Tnsb) dengan densitas 1,20-1,32 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Batuan Gunung Api Holosen (Qv) densitas 2,00-2,90 g/cm<sup>3</sup>, Formasi Batuan Gunung Api Plistosen (Qpv) dengan densitas batuan 2,20-2,95 g/cm<sup>3</sup> dan Formasi Batuan Miosen Akhir (Tmsb) densitas 2,50-3,50 g/cm<sup>3</sup>.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, disarankan beberapa hal antara lain:

1. Diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode geofisika lainnya agar hasil interpretasi struktur bawah permukaan menjadi lebih akurat.
2. Pemodelan pada penelitian ini masih terbatas pada pemodelan 2 dimensi (2D), sehingga guna mendapatkan ilustrasi kondisi geologi bawah permukaan, disarankan agar dilakukan pemodelan 3D.